

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
DAN BUDI PEKERTI SISWA SMA SWASTA PGRI 20 SIBORONGBORONG**

**Erentika Situmeang**

**Lustani Samosir**

**Damayanti Nababan**

**Lince Simamora**

**Lasmaria Lumban Tobing**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[erentikasitumeang@gmail.com](mailto:erentikasitumeang@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong. Dengan Hipotesa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif (jenis pendekatan *pre-experimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest*), dengan populasi semua siswa kelas XI SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong yang berjumlah 376 siswa dan sampel sebanyak 40 siswa yang ditetapkan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel X sebanyak 21 item yang sudah diuji cobakan kepada 36 siswa diluar sampel penelitian dan soal *essay* untuk variabel Y sebanyak 10 item. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong. 1) Uji Hubungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,4111 > 0,312$ ; 2) Uji signifikan korelasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,044 > 2,042$ ; 3) Uji Determinasi yaitu 16,8%; 4) Persamaan regresi diperoleh dari yaitu  $\hat{Y} = 57,71 + 0,47x$ . Uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7,543 > 3,23$  Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

**Abstract**

This research aims to determine the influence of the contextual learning model on the learning outcomes of Christian religious education and character of students at PGRI 20 Siborongborong Private High School. With the hypothesis "there is a positive and

significant influence of the application of the contextual learning model on the learning outcomes of Christian religious education and character of students at PGRI 20 Siborongborong Private High School. The method used is a quantitative research method (a type of pre-experimental approach with the form of one group pretest-posttest), with a population of all class. The instruments used in this research were a questionnaire for variable X with 21 items which had been tested on 36 students outside the research sample and essay questions for variable Y with 10 items.

The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Contextual Learning Model on the Learning Outcomes of Christian Religious Education and Characteristics of PGRI 20 Siborongborong Private High School Students. 1) Relationship test  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.4111 > 0.312$ ; 2) Significant correlation test  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3.044 > 2.042$ ; 3) Determination Test, namely 16.8%; 4) The regression equation is obtained from  $\hat{Y} = 57.71 + 0.47x$ . The hypothesis test obtained  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $7.543 > 3.23$ . This means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This research concludes that there is a positive and significant influence between the Contextual Learning Model on the Learning Outcomes of Christian Religious Education and Characteristics of PGRI 20 Siborongborong Private High School Students.

Keywords: Contextual Learning Model, Learning Outcomes, Christian Religious Education and Character

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses terencana untuk merubah perilaku seseorang yang dilandasi adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan Masyarakat<sup>1</sup>. Nababan mengemukakan “*The lives of the younger generation continue to be attacked by the spirit of an increasingly secular and immoral era, and especially students. This study aims to provide an eschatological picture that boils down to ethical and moral values required to foster student spirituality*”.<sup>2</sup> Hal yang sama juga menjadi tujuan bagi dilaksanakannya PAK (Pendidikan Agama Kristen). PAK dimaksudkan agar pelaksanaan tujuan PAK pengembangan iman dan taqwa, pemahaman Alkitab, pembentukan karakter, pengembangan kepribadian, penghargaan terhadap keragaman, kesadaran sosial dan lingkungan, kesiapan hidup berkeluarga dan bermasyarakat, serta pengembangan potensi diri (Kemendikbudristek).

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).

<sup>2</sup> Damayanti Nababan, “Fostering Student Spirituality through Eschatological Understanding in the Frame of Christian Education,” *Pharos Journal of Theology* 104, no. 5 (2023): 39–40, <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.52>.

Potensi diri yang merupakan hasil akhir dari 9 item dilaksanakannya PAK secara umum sering dikatan sebagai hasil belajar PAK. Namun, baik buruknya/tinggi rendahnya hasil belajar ini sangat ditopang oleh model mengajar yang digunakan guru. Metode pembelajaran yang sesuai sejauh ini adalah metode yang memungkinkan siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, mengambil keputusan, mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari dan menghubungkan serta mengembangkan antara potensi yang ada pada diri siswa dengan proses belajar yang kontekstual. Model ini disebut dengan model pembelajaran kontekstual. Namun diduga pada pelaksanaannya guru-guru terutama guru PAK belum menggunakan model pembelajaran ini secara sempurna mengikuti langkah-langkah yang dituntut oleh model kontekstual.

## KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan Metode penelitian kuantitatif (jenis pendekatan *pre-experimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kontekstual) dengan variabel Y (Hasil Belajar PAK dan BP) kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment Person* yang ditulis oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\Sigma x$  : Jumlah skor x

$\Sigma y$  : Jumlah skor

$\Sigma xy$  : Jumlah skor perkalian xy

N : Jumlah responden

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{40.298680 - (3134)(3805)}{\sqrt{\{40.246718 - (3134)^2\} \{40.363525 - (3805)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{11947200 - 11924870}{\sqrt{\{9868720 - 9821956\} \{145410000 - 14478025\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{22330}{\sqrt{\{46764\} \{62975\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{22330}{\sqrt{2944962900}}$$
$$r_{xy} = \frac{22330}{54267,51}$$
$$r_{xy} = 0,4114$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,411$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\% n=40)$  yaitu 0,312 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan Y yaitu hubungan yang positif antara Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## 2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, “Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikan Korelasi *Product Moment Pearson* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,411\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,411)^2}}$$

$$t = \frac{0,411\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,168}}$$

$$t = \frac{0,411 \times 6,164}{0,832}$$

$$t = \frac{2,533}{0,832}$$

$$t = 3,044$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,044. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2 =40-2=38$ , maka diperoleh  $t_{tabel}=2,042$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung}>t_{tabel}$  yaitu  $3,044>2,042$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### 3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya”. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dirubah-ubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel X<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid. hal. 315.

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3805)(246718) - (3134)(298680)}{40(246718) - (3134)^2} \quad b = \frac{40(298680) - (3134)(3805)}{40(246718) - (3134)^2}$$

$$a = \frac{(938761990) - (936063120)}{(9868720) - (9821956)} \quad b = \frac{(11947200) - (11924870)}{(9868720) - (9821956)}$$

$$a = \frac{2698870}{46764} \quad b = \frac{22330}{46764}$$

$$a = 57,71 \quad b = 0,47$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y dan X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 57,71 + 0,47x$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 57,71 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Kontekstual) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Hasil Belajar PAK dan BP) sebesar 0,47 dari nilai Model Pembelajaran Kontekstual (variabel X).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>4</sup> analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus :

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,411)^2$$

$$r^2 = 0,168.$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>5</sup>, dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektivitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100 % ( $r^2 \times 100\%$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,168$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah  $(r^2) \times 100\% = 0,168 \times 100\% = 16,8 \%$ .

#### 5. Uji Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

1.  $H_0 : \beta = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025).
2.  $H_a : \beta \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025).

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana, yaitu:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono.

<sup>5</sup> Sugiyono.

<sup>6</sup> Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 332.

**Tabel 4.1.**

**Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

**Tabel 4.2.**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	40	363525	363525	7,543	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=40-2=38 ) =3,23
Regresi (a)	1	361950,625	361950,625		
Regresi (b/a)	1	262,3775	262,3775		
Residu	38	1321,822	34,785		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 7,543 dan jika dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub>=(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=32-2=30) =3,23. maka F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 7,543 > 3,23. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \mu = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \mu \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k, n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang dapat dilihat penerapannya dalam Link: <https://youtu.be/r14907Xi5Qo?si=d1pxly6VPxnrFXDw>, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari distribusi hasil jawaban siswa tentang Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual merupakan sebuah perencanaan yang dirancang dengan berbagai prinsip yang berkaitan untuk mengajak siswa secara langsung memahami sebuah pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari di sekelilingnya sehingga siswa dapat menumbuhkan minat didalam dirinya agar terpacu untuk semangat belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik. Adapun hal-hal yang dilakukan guru PAK dalam penerapan model pembelajaran kontekstual tersebut adalah: 1) *Konstruktivisme*: Siswa membangun pemahaman mereka berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri. 2) *Inquiry*: Siswa terlibat dalam proses bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka miliki. 3) *Questioning*: Guru dan siswa saling bertanya untuk menggali lebih dalam tentang materi. 4) *Learning Community*: Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah bersama. 5) *Modeling*: Guru memberikan contoh nyata atau demonstrasi tentang bagaimana melakukan sesuatu. 6) *Reflection*: Siswa merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka belajar. 7) *Authentic Assessment*: Penilaian didasarkan pada tugas-tugas yang mencerminkan penggunaan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi dunia nyata. Dengan melaksanakan indikator-indikator model pembelajaran kontekstual tersebut maka hasil belajar siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan nilainya pada daftar nilai *post test* bahwa nilai semua siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 berada di atas KKM yang telah ditentukan.

Dari uji korelasi variabel X dan Y, diperoleh perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,411$   $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\% n=35)$  yaitu 0,312 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh positif antara Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil

Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji signifikan hubungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,112. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=40-2=38$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 3,044$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,044 > 2,021$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji analisis regresi Untuk mengetahui persamaan regresi Y dan X digunakan rumus:  $\hat{Y} = a + bx$ . Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$\hat{Y} = a + bx$  Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 57,71 maka untuk setiap penambahan variabel X Model Pembelajaran Kontekstual sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y Hasil Belajar PAK dan BP Siswa sebesar 0,47 dari nilai Model Pembelajaran Kontekstual (variabel X).

Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektivitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100 % ( $r^2 \times 100\%$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,168$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah  $(r^2) \times 100\% = 0,168 \times 100\% = 16,8\%$  dan 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian teori.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,543 dan nilai ini lebih besar dari dengan  $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30) =3,23$ . Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan 3 ahli yaitu:

1) Menurut Donni pembelajaran kontekstual bertujuan meningkatkan prestasi atau hasil

belajar peserta didik melalui peningkatan pemahaman konsep makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan mereka, keluarga, sebagai warga negara dan calon pegawai kelak pada masa yang akan datang. 2) Sanjaya berpendapat bahwa “tujuan dari pembelajaran kontekstual adalah mengharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa tersebut”.<sup>7</sup> 3) Menurut Kunandar mengemukakan bahwa “pembelajaran kontekstual bertujuan untuk menciptakan siswa yang produktif dan inovatif”

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI IPA 1 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 artinya semakin baik Model Pembelajaran Kontekstual maka semakin tinggi Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

### **2. Rekomendasi**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong hendaknya menerapkan langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual dengan baik. Guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kualitas penerapan model pembelajaran kontekstual.
2. Kepala sekolah SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong, agar mereferensikan model pembelajaran kontekstual sebagai strategi belajar di kelas.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Kontekstual ini supaya

---

<sup>7</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010). hal 255.

menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya Hasil Belajar Siswa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Grafindo, 2013.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Penekanan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Nababan, Damayanti. “Fostering Student Spirituality through Eschatological Understanding in the Frame of Christian Education.” *Pharos Journal of Theology* 104, no. 5 (2023): 39–40. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.52>.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.